

PERAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII MTs IN BANYURIP
PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

IKA RESTYANINGRUM

NIM. 202109132



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 23-3-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15.00.76
NO. INDUK	: 15.76.21

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Restyaningrum

NIM : 202109132

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PERAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII MTs IN BANYURIP PEKALONGAN”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang Menyatakan



Ika Restyaningrum

NIM. 202109132

Dr. Sopiah, M.Ag

Kauman RT 06/RW 03 No. 21 Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ika Restyaningrum

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ika Restyaningrum**

NIM : **202109132**

Judul : **"PERAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII MTs IN BANYURIP PEKALONGAN"**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di *munaqosahkan*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Sopiah, M.Ag

NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **IKA RESTYANINGRUM**

NIM : **202 109 132**

Judul skripsi : **PERAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN
KELAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI KELAS VIII MTs IN BANYURIP
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 6 Mei 2014 dan dinyatakan
lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

Ketua

Mutho'in, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 6 Mei 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak (Damuri) dan Ibu (Mintarsih) yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, motivasi dan iringan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Adik tersayang, Nadya Nugraheni, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
3. Almamater STAIN Pekalongan tercinta tempatku menuntut ilmu.
4. Bapak H. A. Ubaedi Fathudin, M.A selaku Dosen Wali studi dan Ibu Dr. Sopiah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis.
5. Teman-teman angkatan 2009 khususnya kelas C, terima kasih telah memberikan inspirasi dan semangat kepada penulis.

MOTO

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ﴿١١﴾

.....Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah: 11)¹

ABSTRAK

Restyaningrum, Ika. 2014. Peran Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Sopiah, M. Ag.

Kata Kunci: Keterampilan Pengelolaan Kelas dan Pembelajaran PAI

Pengelolaan kelas yang baik sangat penting bagi terciptanya kondisi kelas yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kaitannya dengan pembelajaran PAI, karena pembelajaran PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan meliputi empat mata pelajaran terpisah, yaitu: Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran tersebut diajar oleh guru yang berbeda, cara pengelolaan kelas yang dilakukan tiap guru pun berbeda. sehingga dalam satu kelas tanggapan siswa terhadap keempat mata pelajaran tersebut pun akan berbeda tergantung dari bagaimana cara guru mengelola kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembelajaran PAI, bagaimana keterampilan pengelolaan kelas guru, dan bagaimana peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI, untuk mendeskripsikan keterampilan pengelolaan kelas guru, dan untuk mendeskripsikan peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan. Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah secara teoritis dan praktis. Secara teoritis diantaranya: dapat menambah pengetahuan bagi guru khususnya bagi peneliti mengenai keterampilan pengelolaan kelas yang baik dalam proses pembelajaran. Secara praktis diantaranya: dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam pengelolaan kelas dan mengembangkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru untuk lebih meningkatkan keterampilan pengelolaan kelasnya karena sangat penting dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, *interview* /wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan dapat dilihat dari tiga hal, yaitu: kurikulum, metode, dan evaluasi. Kurikulum PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan struktur kurikulum mata pelajaran PAI dibagi menjadi empat mata pelajaran terpisah, yaitu: Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Metode pembelajaran yang digunakan antara lain: metode ceramah, resitasi (penugasan), diskusi, tanya jawab, demonstrasi, *role playing* (sosiodrama), dan

hafalan. Evaluasi yang digunakan meliputi tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik. Guru PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, karena dalam pembelajaran mereka menggunakan metode yang bervariasi serta menggunakan media LCD sehingga pembelajaran tidak monoton, mampu mengembalikan suasana menjadi kondusif jika terjadi gangguan dengan cara masing-masing, dan menyelingi kegiatan pembelajaran dengan humor agar tidak membosankan. Peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan antara lain: dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan, guru dapat secara langsung membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa karena guru di MTs IN memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, sehingga dapat membantu meningkatkan daya serap siswa, tujuan pembelajaran dapat tercapai karena guru PAI di MTs IN dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik yang bersifat material maupun spirituai. Maka dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Dr. Sopiah, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak H. A. Ubaedi Fathudin, M.A., selaku wali studi yang telah baryak memberikan motivasi dan arahan.
5. Kepala MTs IN Banyurip Pekalongan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guru mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs IN Banyurip Pekalongan yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam penelitian.

7. Para guru dan karyawan MTs IN Banyurip pekalongan yang telah membantu penulis dalam penelitian.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dan seluruh karyawan STAIN Pekalongan.
9. Kedua orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan dorongan dan kasih sayang kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Tarbiyah kelas C yang telah banyak memberikan motivasi dan inspirasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan karya tulis ini dapat bermanfaat. Aamiin..

Pekalongan, April 2014



Penulis,

Ika Restyaningrum

NIM. 202109132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DAN PEMBELAJARAN PAI

A. Keterampilan Pengelolaan Kelas	21
---	----

1. Pengertian Keterampilan Pengelolaan Kelas	21
2. Tujuan Keterampilan Pengelolaan Kelas	23
3. Masalah dalam Pengelolaan Kelas.....	26
4. Prinsip-prinsip Keterampilan Pengelolaan Kelas	29
5. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	31
6. Pendekatan Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	35
B. Pembelajaran PAI	37
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	37
2. Tujuan Pembelajaran PAI	41
3. Dasar-dasar Pembelajaran PAI	44
4. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI	46
5. Metode Pembelajaran PAI	48

BAB III KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS

GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII

MTs IN BANYURIP PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MTs IN Banyurip Pekalongan	49
1. Sejarah Berdirinya MTs IN Banyurip Pekalongan	49
2. Tujuan MTs IN Banyurip Pekalongan	47
3. Visi dan Misi MTs IN Banyurip Pekalongan.....	53
4. Keadaan Geografis MTs IN Banyurip Pekalongan.....	53
5. Sarana dan Prasarana MTs IN Banyurip Pekalongan	54
6. Keadaan Guru dan Karyawan MTs IN Banyurip Pekalongan	54
7. Keadaan Siswa MTs IN Banyurip Pekalongan.....	58
B. Pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan...	58

C. Keterampilan Guru PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan dalam pengelolaan kelas.....	65
---	----

**BAB IV ANALISIS PERAN KETERAMPILAN
PENGELOLAAN KELAS GURU DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII MTs IN
BANYURIP PEKALONGAN**

A. Analisis Pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan	67
B. Analisis Peran Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan ...	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Catatan Lapangan
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Sarana dan Prasarana MTs IN Banyurip Pekalongan.....	54
Tabel 2	: Daftar Guru MTs IN Banyurip Pekalongan.....	55
Tabel 3	: Daftar Karyawan MTs IN Banyurip Pekalongan	57
Tabel 4	: Jumlah Siswa MTs IN Banyurip Pekalongan	58
Tabel 5	: Struktur Kurikulum PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadinya interaksi guru-siswa, pada saat pengajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Mengingat kedudukan siswa sebagai subjek dan sekaligus juga sebagai objek dalam pembelajaran maka inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.¹

Dalam proses belajar mengajar, agar siswa dapat menguasai dan memahami bahan ajar secara tuntas masih merupakan masalah yang sulit. Karena dalam satu kelas para siswa merupakan makhluk sosial yang memiliki latar belakang yang berbeda, perbedaannya dapat dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, dan biologis. Adanya perbedaan tersebut

¹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 33.

dapat menimbulkan beragamnya sikap anak didik di dalam kelas. Hal ini menjadi tugas guru bagaimana menjadikan keanekaragaman karakteristik dapat diatasi sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

Agar proses belajar mengajar dalam kelas dapat berjalan dengan efektif maka guru perlu melakukan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan kelas dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar diantara sekian macam tugas guru di dalam kelas.²

Setiap guru masuk ke dalam kelas, maka pada saat itu pula ia menghadapi dua masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen. Masalah pengajaran adalah usaha membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran secara langsung, misalnya membuat satuan pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi, dan masih banyak lagi. Sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya, memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru-anak didik, membuat aturan kelompok yang produktif. Kadang-kadang sukar untuk membedakan mana masalah pengajaran dan mana masalah

² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 97.

manajemen. Masalah pengajaran harus diatasi dengan cara pengajaran, dan masalah pengelolaan harus diatasi dengan cara pengelolaan kelas.³

Perlu kita sadari bahwa bekerja dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan kegiatan pengelolaan kelas, tidak bisa bertindak seperti seorang juru masak dengan buku resep masakannya. Suatu masalah yang timbul mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu pada saat tertentu. Akan tetapi cara tersebut mungkin tidak dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seorang atau sekelompok peserta didik yang lain. Oleh karena itu, keterampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, anak didik dapat memanfaatkan kemampuan, bakat, dan energinya pada tugas-tugas individual maupun kelompok. Karena kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif.⁴

Keterampilan guru dalam mengelola kelas diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki oleh guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang optimal (konduktif) dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Yang termasuk hal ini misalnya adalah, penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perintah

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

⁴ Zaenal Mustakim, *Strategi & Metode Pembelajaran buku 2* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 27.

kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa.⁵

Kaitannya dengan pembelajaran PAI, pembelajaran PAI di MTs IN meliputi empat mata pelajaran yaitu: Fiqih, Aqidah Akhlak, Al Qur'an dan Hadits, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran tersebut diajar oleh guru yang berbeda sehingga dalam satu kelas tanggapan siswa dalam keempat mata pelajaran tersebut pun akan berbeda tergantung dari bagaimana cara guru dalam mengkondisikan kelas.

Untuk itu agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai, maka guru mata pelajaran PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan harus dapat benar-benar mengelola kelas dengan baik. Tapi sebaliknya, jika guru tersebut tidak dapat mengelola kelas dengan baik maka tujuan pembelajaran sulit dicapai.

Keterampilan pengelolaan kelas yang baik sangat berperan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAI. Akan tetapi, sejauh mana peran tersebut itulah yang menarik untuk diteliti agar guru lebih meningkatkan keterampilan pengelolaan kelasnya..

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Peran Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan". Adapun alasan penulis memilih judul tersebut karena:

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 173-174.

1. Keterampilan pengelolaan kelas sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran PAI yang mencakup beberapa mata pelajaran seperti Fiqih, Aqidah Akhlak, Al Qur'an dan Hadits serta SKI diajarkan oleh guru yang berbeda sehingga setiap guru harus memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik agar tujuan pembelajaran PAI dapat dicapai.
3. MTs IN Banyurip Pekalongan merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah di Pekalongan yang mutu pendidikannya baik dan merupakan madrasah *papan atas* di Pekalongan.⁶ Penulis memilih lokasi penelitian di MTs IN karena penulis telah melaksanakan PPL di MTs IN Banyurip Pekalongan, sehingga penulis mengetahui bahwa guru-guru PAI di MTs IN memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik.
4. Penulis mengambil kelas VIII sebagai objek penelitian karena kelas VIII adalah kelas yang sudah melewati masa orientasi dan sudah dapat menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, selain itu juga belum disibukkan dengan persiapan UN.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan?

⁶ Kementrian Agama Kota Pekalongan, Kamis, 15 Februari 2013

2. Bagaimana keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan?
3. Bagaimana peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan?

Untuk memperjelas pengertian dan pemahaman serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis memberikan batasan-batasan istilah yang terkait dengan judul, adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Peran

Peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu peristiwa).⁷

2. Keterampilan pengelolaan kelas

Keterampilan dapat pula diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan pengertian lain keterampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan.

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.⁸

⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm.735.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), hlm. 68.

Jadi, keterampilan pengelolaan kelas adalah kecakapan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal sehingga terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.

3. Guru

Guru adalah orang yang kerjanya mengajar.⁹ Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar pendidikan agama Islam, meliputi: guru mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, Al Qur'an dan Hadits, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah semua kejadian yang bisa berpengaruh secara langsung pada belajar orang atau dapat dilukiskan sebagai upaya orang yang tujuannya adalah membantu orang belajar.¹⁰

5. PAI

PAI yang dimaksud disini adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).

6. MTs IN Banyurip Pekalongan

MTs IN merupakan kependekan dari Madrasah Tsanawiyah Isthifaiyyah Nahdliyah. Yaitu salah satu lembaga pendidikan swasta berbasis agama Islam yang terletak di Banyurip Ageng Pekalongan.

⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Op. Cit.*, hlm. 335.

¹⁰ Margaret E Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1994), hlm. 205.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, maka yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang peran dari kecakapan guru PAI dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi guru khususnya bagi peneliti mengenai keterampilan pengelolaan kelas yang baik dalam proses pembelajaran.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam pengelolaan kelas dan mengembangkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar secara maksimal. Selain itu tidak menutup kemungkinan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk lebih meningkatkan keterampilan pengelolaan kelasnya karena sangat penting dalam proses pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Istilah pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management*, berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata *management* sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.¹¹ Sedangkan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru.¹²

Menurut Made Pirdata sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan

16. ¹¹ Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 16.
¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 175.

penggunaan alat-alat yang tetap terhadap problem dan substansi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara sistem atau organisasi kelas. Sehingga anak-anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya dan energinya pada tugas-tugas individual.¹³

Pengelolaan kelas mengarah pada peran guru untuk menata pembelajaran. Secara *kolektif* atau *klasikal* dengan cara mengelola perbedaan-perbedaan kekuatan individual menjadi sebuah aktivitas belajar bersama.¹⁴

Pengertian pengelolaan kelas menurut Ahmad Sabri dalam bukunya “Strategi Belajar Mengajar” adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar.¹⁵

Menurut Sudirman N sebagaimana dikutip oleh Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno dalam buku “Strategi Belajar Mengajar”, pengelolaan kelas merupakan penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa yang berlangsung pada

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 172.

¹⁴ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 103.

¹⁵ Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm. 89.

lingkungan sosial, emosional, dan intelektual anak dalam kelas menjadi sebuah lingkungan belajar yang membelajarkan.¹⁶

Hadari Nawawi, sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam buku “Strategi Belajar Mengajar” mengatakan bahwa kegiatan manajemen pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan pengembangan.¹⁷

Kaitannya dengan pembelajaran, menurut Basyarudin Usman, pembelajaran atau pengajaran memiliki pengertian sebagai teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik atau siswa agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁸

Skripsi karya Rizqi Rohmawati yang berjudul “Pengaruh *Emotional Quotient* Guru Terhadap Pengelolaan Kelas Di MTS Simbang Kulon II Buaran Pekalongan”, dapat disimpulkan bahwa

¹⁶ Pupu Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 104.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 2.

¹⁸ Basyarudin Usman, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 4.

Emotional Quotient guru cukup berpengaruh terhadap pengelolaan kelas.¹⁹

Selanjutnya skripsi karya Eka Nor Afyah yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa kelas IV-VI MI Tholabuddin Masin Warungasem”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar.²⁰

Selanjutnya skripsi karya Laila Syarifah dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Guru PAI terhadap Keaktifan Siswa di Mts Walisongo Kedungwuni Pekalongan”, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengelolaan kelas guru PAI terhadap keaktifan siswa di MTs Walisongo Kedungwuni Pekalongan.²¹

Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti sejauh mana peran ketrampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII di MTs IN Banyurip Pekalongan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya di samping dari segi lokasi penelitian yang berbeda adalah penelitian

¹⁹ Rizqi Rohmawati, “Pengaruh Emotional Quotient terhadap Pengelolaan Kelas”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 62.

²⁰ Eka Nur Afyah, “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 65.

²¹ Laila Syarifah, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Guru PAI terhadap Keaktifan Siswa di MTS Walisongo Kedungwuni Pekalongan”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 72.

sebelumnya mengkaji pengaruh pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi, prestasi, serta keaktifan siswa. Sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada sejauh mana peran ketrampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Tujuan dari proses belajar mengajar secara ideal adalah agar materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa dapat dikuasai secara penuh dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru dapat tercapai dengan baik. Hal itu tidak luput dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, faktor lingkungan, dan faktor kegiatan dalam kelas. Faktor dalam diri siswa antara lain adanya motivasi. Sedangkan faktor dalam kelas salah satunya yaitu adanya keterampilan pengelolaan kelas yang baik oleh guru.

Keterampilan pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.²² Apabila seorang guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, maka akan memberikan dampak yang positif bagi berlangsungnya proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

²² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 91.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara memberikan prediksi yang menunjuk kepada pernyataan sebagai kualitas data mengenai konsep sebagai variabel yang diteliti yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sehingga dari pendekatan kualitatif tersebut data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan bukan disajikan dalam bentuk angka-angka.²³

b. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang mana penelitian ini dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala. Penelitian lapangan bertujuan memberi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkrit dalam lapangan studinya, yang sangat diperlukan di masa mendatang,²⁴ yang merupakan penyelidikan mendalam dengan menentukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi tentang peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

²³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2005), hlm. 63.

2. Sumber Data

Sesuai dengan data yang dihimpun, maka sumber data diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber utama²⁵ yaitu guru mata pelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan yang terdiri dari Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka kurikulum, tata usaha, buku-buku, serta penelitian lain yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

²⁵Saifuddin Azwar, *loc. Cit.*

a. Metode Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan serta untuk melihat sejauh mana peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.²⁷ Responden dari penelitian ini adalah guru pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan yang meliputi guru mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan dan peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

²⁶Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 70.

²⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk dengan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil MTs IN, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana prasarana, serta keadaan guru, karyawan, dan siswa.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Milcs and Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian

²⁸Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Transito, 1998), hlm.28.

ini, reduksi data peneliti gunakan dalam mengumpulkan, merangkum dan memilah-milah data hasil wawancara dan observasi tentang keterampilan pengelolaan kelas guru PAI, pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan, dan peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Pada tahap ini peneliti mulai menyajikan data baik berupa hasil wawancara maupun observasi ke dalam bentuk uraian yang sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya dalam tahap selanjutnya.

c. *Conclusion Drawing/verification* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, *interview* dan dokumentasi, yaitu bahwa keterampilan pengelolaan kelas sangat berperan dalam pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

²⁹*Ibid.*, hlm.246-252.

penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Keterampilan Pengelolaan Kelas dan Pembelajaran PAI. Yang merupakan landasan teori terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas yang meliputi: pengertian keterampilan pengelolaan kelas, tujuan keterampilan pengelolaan kelas, masalah dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip keterampilan pengelolaan kelas, komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas, pendekatan keterampilan pengelolaan kelas. Bagian kedua tentang Pembelajaran PAI yang meliputi: Pengertian pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), tujuan pembelajaran PAI, dasar-dasar pembelajaran PAI, ruang lingkup pembelajaran PAI, serta metode pembelajaran PAI.

Bab III, Keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan. Memuat data-data hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs IN Banyurip Pekalongan, yang mencakup sejarah berdiri, tujuan MTs IN Banyurip Pekalongan, visi dan misi, keadaan geografis, sarana-prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa. Data pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan, data keterampilan guru PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan dalam pengelolaan kelas, serta data peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

Bab IV Analisis peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan, yaitu berisi tentang analisis pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan, serta analisis peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di Kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan dapat dilihat dari tiga hal, yaitu: kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi. Kurikulum PAI di MTs IN Banyurip adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun struktur kurikulum PAI terdiri dari empat mata pelajaran terpisah, yaitu: Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi (penugasan), simulasi (demonstrasi), sosiodrama (*role playing*), dan hafalan. Penilaian menggunakan tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif biasanya berupa tes tertulis, hafalan, dan lisan. Penilaian afektif berupa penilaian guru terhadap perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Penilaian psikomotorik berupa praktik atau penilaian pelaksanaan kultum ibadah.
2. Guru PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik. Guru mata pelajaran Fiqih ketika mengajar menggunakan media LCD untuk menampilkan video tentang tata cara haji dan umrah. Guru SKI dan Al-Qur'an Hadits ketika

mengajar diselingi dengan humor sehingga tidak membosankan. Guru Aqidah Akhlak sebelum memulai pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa dan melakukan *review* tentang materi sebelumnya. Selain itu guru PAI tersebut juga mampu mengembalikan kelas menjadi kondusif jika terjadi gangguan.

3. Keterampilan pengelolaan kelas guru sangat berperan dalam pembelajaran PAI, karena keterampilan pengelolaan kelas yang baik adalah salah satu syarat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peran tersebut antara lain:
 - a. Dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits, keterampilan pengelolaan kelas yang baik dapat berperan membantu meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII MTs IN.
 - b. Karena guru-guru PAI di MTs IN dalam mengajar tidak hanya selalu duduk, tetapi juga berkeliling kelas untuk membantu siswa, maka guru bisa langsung membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan belajar.
 - c. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan SKI, keterampilan pengelolaan kelas yang baik dapat berperan meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.
 - d. Guru PAI di MTs IN dalam mengajar sering memanfaatkan media LCD, baik untuk menampilkan *power point* ataupun untuk menampilkan video pembelajaran. Dengan begitu siswa lebih mudah menyerap dan memahami apa yang guru sampaikan dibanding

dengan jika guru hanya berceramah untuk menyampaikan materi. Misalnya pada mata pelajaran Fiqih.

- e. Keterampilan pengelolaan kelas juga berkaitan dengan bagaimana seorang guru mengatasi gangguan saat mengajar, karena kelas yang kondusif adalah syarat tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru PAI di MTs IN memiliki cara tersendiri untuk mengembalikan kelas menjadi kondusif, sehingga tujuan pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN dapat tercapai.

B. Saran

1. Bagi guru sebaiknya meningkatkan keterampilan pengelolaan kelasnya, karena keterampilan pengelolaan kelas sangat berperan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PAI.
2. Guru juga sebaiknya lebih melakukan pendekatan individual kepada peserta didik, karena peserta didik memiliki kemampuan, bakat dan minat yang berbeda sehingga guru sebagai orang tua murid di sekolah perlu membantu mengarahkan. Selain itu pendekatan yang dilakukan individual yang dilakukan guru kepada peserta didik dapat membangun hubungan emosional yang kuat antara keduanya, sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi lembaga pendidikan khususnya MTs IN Banyurip Pekalongan diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa dan untuk menunjang keterampilan pengelolaan kelas guru PAI di MTs IN yang sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bell Gredler, E. Margaret. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2002. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al-Huda.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Kurniawan, Beni. 2008. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Langgulong, Hasan. 1992. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marimba, Ahmad D. 1974. *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Mochtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi&Metode Pembelajaran buku 2*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Narbuko, Cholid dan ^{Abu} Ahmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasuha. 1998. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nur Afyah, Eka. 2011. "Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Omar M, Al- Thoumy Al Syaibaniy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Press.
- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani, Ahmad. 1992. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmawati, Rizqi. 2006. "Pengaruh Emotional Quotient terhadap Pengelolaan Kelas". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 1998. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Transito.

- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifah, Laila. 2010. "Pengaruh Pengelolaan Kelas Guru PAI terhadap Keaktifan Siswa di MTS Walisongo Kedungwuni Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Usman, M. Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet. Ke-1 Jakarta: Ciputat Pres.
- Uzer Usman, Moh. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuharini dkk, 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Sumber Data: Wakasek Bidang Kurikulum MTs IN Banyurip

Pekalongan

1. Bagaimana model kurikulum yang digunakan dalam mata pelajaran PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam masing-masing mata pelajaran?
3. Bagaimana evaluasi yang digunakan di MTs IN Banyurip Pekalongan pada masing-masing mata pelajaran?

B. Sumber Data: Guru mata pelajaran PAI (Fiqih, Al Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, SKI) kelas VIII di MTs IN Banyurip

Pekalongan.

1. Bagaimana cara yang anda lakukan untuk dapat mengelola kelas dengan baik?
2. Apa yang anda lakukan untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan kelas?
3. Bagaimana peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana metode pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan?
5. Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan?
6. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan?
7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran PAI di kelas VIII?

TRANSKRIP WAWANCARA (W4)

Informan : Nur Hidayah, guru Fiqih kelas VIII MTs IN Banyurip
Pekalongan

Hari / Tanggal : Minggu, 12 Januari 2014

Waktu : 11.00 – 11.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bu, bagaimana cara yang ibu lakukan untuk dapat mengelola kelas dengan baik?
	I	Saya biasanya sebelum memulai pelajaran, itu selalu mengkondisikan anak dulu, <i>biar</i> mereka duduk dengan tenang dan menyiapkan diri dulu. Jadi ketika pelajaran sudah mulai siswa sudah tidak <i>grusak-grusuk</i> lagi..
7	P	Apa saja masalah dalam pengelolaan kelas dan bagaimana anda mengatasinya?
	I	Masalahnya kan dalam kelas itu <i>nggak mesti</i> ya? Ada kelas yang anaknya itu <i>bandel-bandel</i> , sama guru selain saya pun susah diatur, ada yang <i>anteng-anteng</i> . <i>Nggak mesti</i> lah.. kalau saya sendiri kalau ada anak yang ribut atau tidak memperhatikan pelajaran ketika saya sedang menerangkan, saya akan memberikan pertanyaan kepada anak itu, jadi nanti kalau dia tidak bisa menjawab <i>kan</i> dia akan malu sendiri. Atau saya suruh dia untuk mengulangi apa yang baru saja saya jelaskan. Tapi ya itu tergantung anaknya juga <i>mbak</i> ..kadang ada anak yang memang <i>bandel</i> , sudah tidak mempan lagi kalau seperti itu. Jadi ya saya harus mencari cara lain untuk mengatasi anak yang

		seperti itu.
22	P	Bagaimana peran keterampilan pengelolaan kelas yang dimiliki guru dalam pembelajaran PAI di MTs IN bu?
	I	Guru yang memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik itu salah satu perannya bisa membantu anak menjadi aktif <i>mbak</i> . Karena guru tersebut memiliki strategi untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Jadi dalam proses pembelajaran tiap guru menyampaikan sesuatu itu siswa bisa langsung merespon.
31	P	Bagaimana metode yang ibu gunakan?
	I	kalau metode ya disesuaikan dengan materi <i>mbak</i> .. tapi kalau mapel Fiqih biasanya metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi. Kalau yang memungkinkan untuk dilakukan metode demonstrasi seperti haji dan umrah ya kita kita lakukan seperti itu. Tapi kalau pun menggunakan metode ceramah, ya nggak monoton hanya ceramah, tapi saya menampilkan video juga.
40	P	Apa saja sumber belajar yang ibu gunakan?
	I	Sumber belajarnya dari buku paket, <i>nggak</i> ada LKS nya.
42	P	Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs IN bu?
	I	Evaluasinya dari tugas, tertulis ataupun hafalan. Dari ulangan harian juga. Terus juga kadang-kadang saya melakukan tanya jawab dengan siswa dan itu saya beri nilai tambahan juga.
48	P	Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Fiqih di kelas VIII bu?
	I	Faktor penghambat mungkin kelas yang nggak kondusif ya? Jadi ketika saya menerangkan terus ada siswa yang

		ribut itu kan mengganggu sebenarnya. Ya tinggal bagaimana kita mengkondisikannya <i>aja</i> . Pendukungnya mungkin adanya media seperti LCD itu mbak.. jadi kan guru dalam mengajar <i>nggak</i> monoton..
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA (W4)

Informan : Zuhrotun Nisa', S.Ag, Waka Kurikulum MTs IN
Banyurip Pekalongan

Hari / Tanggal : Minggu, 12 Januari 2014

Waktu : 09.00 – 09.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana model kurikulum yang digunakan dalam mata pelajaran PAI di MTs IN Banyurip Pekalongan bu?
	I	Kurikulumnya sama mbak, menggunakan KTSP. Tapi karena MTs itu dibawah koordinasi Kemenag, jadi mata pelajaran PAI itu tidak jadi satu tapi dipisah jadi empat mata pelajaran lain, yaitu Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, SKI. Kalau di sekolah negeri (SMP) kan pelajaran PAI cuma satu, lha di dalamnya ada aspek Aqidah, aspek Fiqih, Al-Qur'an Hadits, sama SKI. Kalau di MTs dipisah, jadi kan lebih maksimal, alokasi waktunya juga lebih banyak..
13	P	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam masing-masing mata pelajaran bu?
	I	Kalau metode cukup bervariasi ya, yang umum itu ceramah, terus biar siswa aktif bisa dengan diskusi, terus tanya jawab juga. Kalau Al-Qur'an Hadits atau Fiqih itu biasanya juga ada hafalannya. Kalau SKI, kebetulan saya juga ngajar SKI, kadang-kadang juga saya gunakan metode sosiodrama. Penugasan juga wajib.. untuk lebih

23	<p>P</p> <p>I</p>	<p>jelasnya bisa ditanyakan sama guru yang bersangkutan <i>aja mbak..</i> kan tiap guru beda-beda ya metodenya?</p> <p>Bagaimana evaluasi yang digunakan di MTs IN Banyurip Pekalongan pada masing-masing mata pelajaran bu?</p> <p>Evaluasi disini menggunakan tiga ranah penilaian ya <i>mbak</i>, kognitif, afektif, dan psikomotor. Kalau kognitif itu tes pengetahuan ya, bisa berupa tes tertulis, lisan atau hafalan. Ulangan harian juga bisa. Kalau afektif kita menilai sikap siswa di dalam maupun di luar kelas.. indikatornya bisa berupa kedisiplinan siswa, kepatuhan siswa pada guru, penilaian psikomotor itu berupa praktik, seperti praktik shalat jenazah pada mata pelajaran fiqih atau mata pelajaran lain tergantung kebijaksanaan guru dan disesuaikan dengan materi saja.</p>
----	-------------------	---

TRANSKRIP WAWANCARA (W3)

Informan : Hj. Khotimah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Aqidah
Akhlak kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Januari 2014

Waktu : 11.30 – 12.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bu, bagaimana cara yang ibu lakukan untuk dapat mengelola kelas dengan baik?
	I	Ya banyak <i>mbak</i> .. kuncinya yang penting kita bisa mengendalikan siswa saja. Maksudnya kita bisa menyasati sebisa mungkin, <i>sepinter-pinternya</i> kita lah, biar siswa itu tenang, nggak ribut.. jadi nanti kelas itu bisa kita kondisikan dengan baik.
8	P	Apa saja masalah dalam pengelolaan kelas dan bagaimana anda mengatasinya?
	I	Ya masalahnya bisa dari siswa bisa dari fasilitas <i>mbak</i> . Kalau dari siswa biasa ya kadang ribut, ada yang guyon atau cerita sendiri dengan temannya. Kalau fasilitas kadang saya sudah menyiapkan video atau power point tapi tiba-tiba listriknya mati atau LCD nya bermasalah, jadi ya otomatis saya harus mengganti metode yang lain.. cara mengatasinya
17	P	Bagaimana peran keterampilan pengelolaan kelas guru dalam pembelajaran PAI di MTs IN bu?
	I	Ya banyak <i>mbak</i> perannya..selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, juga dapat membangun

		kedekatan antara guru dengan siswa. Karena saya sendiri <i>kalau ngajar</i> itu tidak pernah hanya duduk saja. Saya pasti keliling kelas untuk memantau siswa, terutama <i>kalau</i> saat diskusi berlangsung. Siswa pun jadi nyaman kalau mau bertanya. Jadi dengan begitu secara tidak langsung juga saya bisa membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar..
28	P	Bagaimana metode pembelajaran yang ibu gunakan?
	I	Ya disesuaikan dengan materi <i>mbak..</i> yang paling pokok ceramah. Terus kadang juga diskusi, terus setelah selesai menjelaskan materi juga pasti saya lakukan tanya jawab. Setelah itu saya beri tugas.
34	P	Lalu apa saja sumber belajar yang ibu gunakan?
	I	Kalau Aqidah kebetulan hanya buku paket.. <i>nggak</i> ada LKS nya..
37	P	Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs IN bu?
	I	Evaluasi di MTs IN sendiri meliputi tiga ranah ya <i>mbak</i> , kognitif, afektif, psikomotor. Kalau kognitif saya ambil dari tugas maupun ulangan harian. kalau afektif karena kebetulan saya juga <i>ngajar</i> akhlak jadi saya menilai sikap dan perilaku siswa di kelas. Juga kadang saya tanya guru-guru lain tentang perilaku siswa di kelas mereka.
47	P	Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Aqiah Akhlak di kelas VIII bu?
	I	Faktor penghambat itu sama seperti tadi <i>mbak</i> ya, bisa dari siswa yang ribut, bisa dari masalah teknis, bisa juga dari guru yang kurang menguasai materi. Kalau faktor

		pendukung ya dengan adanya fasilitas atau media seperti LCD yang bisa membantu guru menyampaikan materi..
--	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA (W1)

Informan : Abdullah Faqih, S.Pd.I, guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII
 MTs IN Banyurip Pekalongan

Hari / Tanggal : Senin, 13 Januari 2014

Waktu : 10.30 – 11.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1	P	Pak, bagaimana cara yang bapak lakukan untuk dapat mengelola kelas dengan baik?
	I	Ya kalau saya sebisa mungkin saya ciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan <i>mbak..</i> jadi anak-anak tidak tegang, dan saya melakukan interaksi dengan mereka pun jadi gampang.
7	P	Apa saja masalah dalam pengelolaan kelas dan bagaimana anda mengatasinya?
	I	Masalah dalam pengelolaan kelas itu ya yang paling sering siswa ribut, tidak bisa dikondisikan. Ada juga di suatu kelas yang memang ada anak-anak tertentu yang memang oleh para guru dikenal susah diatur. Cara mengatasinya kalau itu sih pintar-pintar gurunya juga untuk menyiasati agar anak tidak bosan dan mencoba mencari perhatian dengan membuat keributan. Kalau saya sendiri ya begini kalau ngajar, serius tapi santai..jadi anak tidak terlalu stress dan tertekan. Pelajaran <i>kan cuma</i> 1,5 jam, jadi usahakan itu untuk menjadi waktu yang menyenangkan bagi mereka. Apalagi pelajaran saya kan di jam 1-2, jadi anak-anak

23	P	<p>masih <i>fresh</i>. Jadi pelajaran itu dapat mereka terima dengan baik</p> <p>Bagaimana peran keterampilan pengelolaan kelas yang dimiliki guru dalam pembelajaran PAI di MTs IN pak?</p>
32	P	<p>Kalau ditanya perannya ya sangat berperan <i>mbak..kan</i> kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lancar kalau guru bisa mengelola kelas dengan baik. kalau pembelajarannya sudah lancar atau kondusif siswa bisa menyerap materi yang disampaikan guru dengan baik. Dengan begitu baru tujuan pembelajaran akan tercapai</p> <p>Bagaimana metode pembelajaran yang bapak gunakan?</p>
40	P	<p>Ya disesuaikan dengan materi <i>mbak..</i> kalau saya setiap awal pertemuan saya pasti menggunakan metode ceramah, tidak mungkin saya langsung menyuruh siswa mengerjakan tugas ataupun diskusi. Tetapi setelah ceramah saya selingi dengan metode lain seperti tanya jawab atau diskusi.</p> <p>Apa saja sumber belajar yang bapak gunakan?</p>
44	P	<p>Kalau Al-Qur'an Hadits ada buku paket yang dipinjamkan kepada setiap anak dan LKS sebagai penunjang untuk latihan juga..</p> <p>Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas VIII MTs IN pak?</p>
	I	<p>Evaluasi saya lakukan setiap hari <i>mbak</i>. Setiap pelajaran saya lakukan tanya jawab dengan siswa dan saya memberikan nilai tambahan bagi siapa yang aktif. Selain itu ada juga nilai tugas, nilai ulangan harian, dan nilai sikap.</p>

52	P I	<p>Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII pak?</p> <p>Faktor penghambat ya yang pokok itu kadang-kadang ada saja siswa yang ribut, membuat saya harus menghentikan pembelajaran sebentar untuk menegur mereka. Atau kalau awal semester itu biasanya LKS belum ada.. jadi lumayan menghambat juga kalau mau mmemberikan latihan. Faktor pendukung mungkin karena pelajaran Al-Qur'an Hadits itu kebanyakan dapatnya jam pagi, jadi lebih enak aja karena masih <i>fresh</i>, anak-anak juga masih semangat.</p>
----	------------	--

TRANSKRIP WAWANCARA (W2)

Informan : Ibnu Umi Maktum, S.Pd.I, Guru mata pelajaran SKI kelas VIII MTs IN Banyurip Pekalongan

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2014

Waktu : 10.00 – 10.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1	P	Pak, bagaimana cara yang bapak lakukan untuk dapat mengelola kelas dengan baik?
	I	Ya banyak <i>mbak</i> .. kuncinya yang penting kita bisa mengendalikan siswa saja. Maksudnya kita bisa menyasati sebisa mungkin, <i>sepinter-pinternya</i> kita lah, biar siswa itu tenang, nggak ribut.. jadi nanti kelas itu bisa kita kondisikan dengan baik.
8	P	Apa saja masalah dalam pengelolaan kelas dan bagaimana anda mengatasinya?
	I	Ya masalahnya antara lain siswa ribut, tidak bisa dikondisikan. kalau di kelas saya, mungkin karena anak-anak sudah tahu kalau saya orangnya tegas, jadi setiap ada yang ribut atau <i>guyon</i> sendiri waktu jam pelajaran, ya saya diam saja sebentar sampai anak itu berhenti sendiri, nanti kan dia akan <i>ngrasa</i> sendiri. Kalau masih tetep, saya yang keluar kelas sebentar sampai mereka tenang kembali. Tapi jarang <i>sih</i> anak berani ribut di kelas saya, karena kebetulan saya juga guru BP, jadi mungkin anak-anak <i>pada</i> takut.
20	P	Bagaimana peran keterampilan pengelolaan kelas

23	I	<p>guru dalam pembelajaran PAI di MTs IN pak?</p> <p>Kalau ditanya bagaimana peran keterampilan pengelolaan kelas, ya sangat berperan <i>mbak</i>..salah satunya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Contohnya saja yang tadi njenengan lihat sendiri di dalam kelas. Ketika saya menerangkan itu <i>kan</i> saya selingi dengan humor, jadi anak-anak itu santai dan tidak tegang, dan mereka sepertinya <i>khusyuk</i> sekali mendengarkan cerita dari saya..itu berarti <i>kan</i> kalau kita sebagai guru tahu bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan maka siswa pasti akan lebih termotivasi belajarnya..</p>
33	P	<p>Bagaimana metode pembelajaran yang bapak gunakan?</p>
45	I	<p>Kalau metode pembelajaran yang digunakan itu biasanya disesuaikan dengan materi <i>mbak</i>. Misalnya kalau materi SKI biasanya menggunakan metode diskusi, ceramah, tetapi juga harus diselingi dengan humor seperti yang <i>njenengan</i> lihat tadi, agar anak tidak cepat bosan, karena mata pelajaran SKI di jam-jam terakhir seperti tadi itu anak biasanya sudah capek, lapar, dan mengantuk. Jadi harus pintar-pintar gurunya juga untuk menyiasati. Tapi kadang-kadang juga menggunakan metode sosiodrama.</p>
47	P	<p>Apa saja sumber belajar yang bapak gunakan?</p>
	I	<p>Kalau SKI hanya buku paket <i>mbak</i>.. tidak ada LKS nya..</p>
	P	<p>Bagaimana penilaian yang digunakan dalam pembelajaran SKI di kelas VIII MTs IN pak?</p>
	I	<p>Penilaian bisa diambil dari nilai tugas maupun ulangan harian <i>mbak</i>. Tugas bisa saya berikan saat itu juga ataupun saya beri waktu untuk menyelesaikannya.</p>

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Fiqih
Guru : Dra. Nur Hidayah
Jam pelajaran : 7 – 8
Hari / Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

Guru masuk kelas kira-kira pukul 11.30. Kemudian guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa. Setelah itu guru menyiapkan kondisi peserta didik agar benar-benar siap untuk menerima pelajaran. Karena hari itu adalah pertemuan pertama untuk Standar Kompetensi (SK) memahami tata cara haji, maka guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP. Kompetensi dasar (KD) apa saja yang akan dibahas dalam SK tersebut. Sebelum guru menjelaskan materi yaitu tentang tata cara haji, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar materi untuk merangsang siswa dan mendapatkan umpan balik dari siswa. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang tata cara ibadah haji. Kemudian setelah siswa mulai tertarik dan bersemangat, guru mulai menjelaskan materi. Guru meminta siswa untuk membuka buku paket mereka masing-masing dan kemudian bersama-sama melafalkan bacaan talbiyah. Kemudian guru meminta 2 orang anak untuk maju ke depan kelas mempraktikkan gerakan sa'i dan tawaf. Hal itu membuat siswa lebih bersemangat karena selama pelajaran tidak hanya mendengarkan guru ceramah. Itu merupakan strategi guru karena jam pelajaran terakhir dengan kondisi siswa yang sudah lapar dan lelah memang membutuhkan perhatian lebih dibanding

dengan jam pelajaran pertama karena siswa masih *fresh*. Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Setelah itu giliran guru yang bertanya kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan. 10 menit sebelum pelajaran berakhir, guru menampilkan video tentang tata cara ibadah haji yang telah guru siapkan sebelumnya. Hal itu selain agar siswa tidak jenuh juga agar siswa lebih memahami, karena tidak hanya membayangkan saja dari apa yang sudah diterangkan oleh guru, tetapi siswa juga bisa melihat tata cara pelaksanaan haji yang sebenarnya. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dijelaskan, kemudian memberikan PR kepada siswa untuk mengerjakan tugas di buku paket yang berupa soal pilihan ganda dan essay. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan surat Al-[‘]asr, kemudian mengucapkan salam dan keluar kelas.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

Guru : Ibnu Umi Maktum, S.Pd.I

Kelas : 8 A

Jam pelajaran : 7 – 8

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2014

Guru masuk kelas kira-kira pukul 11.30. Guru menunggu siswa tenang kemudian baru mengucapkan salam. Guru bersama siswa membaca doa. Kemudian guru menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru memberikan sedikit cerita lucu untuk membuat suasana menjadi menyenangkan dan tidak tegang. Baru setelah itu guru mulai memasuki materi dengan memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya agar siswa tidak lupa. Kemudian guru mulai menjelaskan materi selanjutnya yaitu tentang sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah. Dalam menjelaskan materi, guru memberikan ilustrasi di papan tulis agar siswa lebih memahami apa yang disampaikan guru. Selain itu, ketika menerangkan pun guru diselingi dengan humor sehingga semua siswa tertawa dan pembelajaran pun jadi menyenangkan walaupun itu sudah jam pelajaran terakhir. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada yang belum mereka pahami. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk diskusi kelompok kecil dengan teman sebangku masing-masing untuk mendiskusikan tentang sejarah singkat berdirinya Dinasti Ayyubiyah. Selama diskusi berlangsung, guru membimbing siswa dengan cara berkeliling kelas untuk melihat

jawaban masing-masing kelompok dan membantu mengarahkan jika ada yang bertanya. Kemudian setelah selesai, guru meminta beberapa kelompok untuk memaparkan hasil diskusi mereka dan meminta kelompok yang lain untuk menyimak. Jika ada yang kurang sesuai, guru memberikan penjelasan lagi. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lagi jika ada yang belum dipahami. Kemudian guru menutup pembelajaran hari itu dengan surat Al-'asr. Setelah itu mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Guru : Abdullah Faqih, S. Pd. I
Kelas : 8 D
Jam pelajaran : 1 – 2
Hari / Tanggal : Minggu, 12 Januari 2014

Kegiatan pembelajaran PAI yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan lancar dan kondusif. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu guru mengkondisikan kelas. Kemudian baru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa hari itu dan membaca basmalah bersama-sama. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk mengambil buku yasin yang sudah disediakan di setiap kelas dan membagikannya satu per satu kepada teman-temannya. Guru memimpin siswa membaca surat yasin. Setelah itu ketua kelas maju ke depan kelas untuk memimpin teman-temannya membaca doa sebelum belajar. kemudian guru memulai pembelajaran. Guru mengulas secara singkat materi sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami. Karena tidak ada yang bertanya maka guru bertanya kepada siswa untuk mengetes apakah siswa masih ingat dengan materi yang disampaikan minggu lalu atau tidak. Setelah itu guru mulai menjelaskan materi baru kepada siswa, yaitu tentang menerapkan hukum bacaan Lam dan Ro' dalam an surat At-Takatsur dan Al-Humazah. Guru meminta siswa bersama-sama membaca surat At-Takatsur dan Al-Humazah, kemudian bersama siswa membahas hukum bacaan

Lam dan Ro' yang terdapat dalam kedua surat tersebut. Setelah itu guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru, dan jika jawabannya salah siswa yang lain akan membantu membetulkan. Kemudian giliran guru yang mempersilahkan siswa untuk bertanya. Ketika ada yang bertanya, guru tidak langsung menjawabnya tetapi mempersilahkan jika ada siswa yang bisa menjawabnya. Hal itu dilakukan agar siswa menjadi aktif dan kritis. Setelah itu barulah guru memperbaiki atau menyempurnakan jawaban siswa. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan PR kepada siswa untuk mencari 10 contoh hukum bacaan Lam dan Ro' dalam surat yasin. Setelah itu guru bersama siswa mengucapkan hamdalah, kemudian guru mengucapkan salam dan keluar kelas.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Guru : Hj. Khotimah, S.Pd.I
Kelas : 8 B
Jam pelajaran : 5-6
Hari / Tanggal : Selasa, 7 Januari 2014

Guru memasuki kelas kira-kira pukul 10.15. setelah siswa duduk di tempatnya masing-masing dan suasana sudah tenang, guru mengucapkan salam. Setelah itu membaca basmalah bersama siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar. Karena hari itu adalah pertemuan pertama setelah libur semester, guru menjelaskan dengan menampilkan media power point tentang SK dan KD yang akan dibahas pada semester ini. Kemudian guru menjelaskan materi pada SK pertama, yaitu tentang meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah. Guru memulai dengan menjelaskan pengertian Rasul, kemudian pengertian Nabi, lalu membedakan pengertian keduanya. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengulangi penjelasan guru tadi. Kemudian guru mencoba untuk bertanya pada beberapa siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka. Ada sedikit gangguan di tengah pembelajaran, yaitu ketika anak laki-laki yang duduk di belakang sedang memainkan sesuatu yang menimbulkan suara yang cukup keras untuk didengar seluruh kelas. Kemudian guru menuju ke belakang dan menegur siswa tersebut. Tetapi tidak lama setelah guru kembali ke depan dan mulai menerangkan materi lagi, siswa

tersebut kembali membuat kegaduhan. Kemudian guru bergegas menuju siswa tersebut dan mengambil mainan yang sudah disembunyikan anak tersebut ke dalam laci. Kemudian guru meminta siswa tersebut untuk keluar kelas jika sekali lagi membuat kegaduhan. Karena daripada teman-temannya yang lain yang memang serius belajar terganggu, lebih baik satu siswa yang tidak serius keluar. Setelah kegaduhan tersebut teratasi, guru kembali menjelaskan materi. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang baru saja dijelaskan dengan memberikan *reward* kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru yaitu berupa nilai tambahan. Kemudian siswa mulai aktif dan berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian 15 menit yang tersisa guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan membentuk kelompok sebanyak 4 anak untuk tiap kelompok. Setelah itu hasil diskusi dibahas bersama-sama sehingga guru bisa meluruskan jika ada kesalahan. Setelah itu guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/1340/ 2012
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 22 Nopember 2013

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : IKA RESTYANINGRUM
NIM : 202109132
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

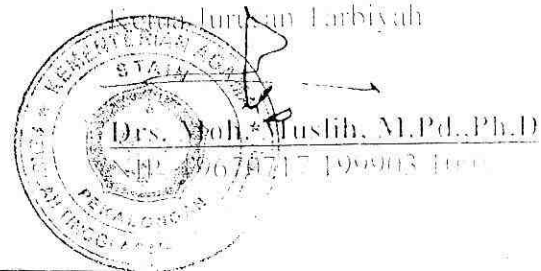
"PERAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII MTs IN BANYURIP PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamuallaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Jurusan Tarbiyah





المدرسة الثانوية الاصطفائية النهدلية
MADRASAH TSANAWIYAH ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH
(MTs - IN)
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN
TERAKREDITASI (B)

Alamat : Komplek Pendidikan Islamiyah Banyurip Ageng Pekalongan Selatan 51131 Pekalongan Telp. (0285) 433212

No : 013 /MTs IN/I/2014
Lamp : -
Hal :

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Masrur Kaukab, S.Pd.I
2. NIP : - - -
3. Jabatan : Kepala Madrasah
4. Nama Instansi : MTs Ishtifaiyah Nahdliyah (MTs-IN) Banyurip Ageng

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : IKA RESTYANINGRUM
2. NIM : 202109132
3. Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan

Telah melakukan **studi lapangan di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Kota Pekalongan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsinya yang berjudul “PERAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VIII MTs IN BANYURIP PEKALONGAN” yang dilakukan sejak tanggal 16 Desember 2013 – 13 Januari 2014.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 Januari 2014

Kepala Madrasah,



Masrur Kaukab, S.Pd.I

NIP: - - -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Ika Restyaningrum
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Agustus 1990
Alamat : Jl. Kunti Utara Kesambi 6 RT 03 RW 04 No 38
Panjang Baru Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

1. SD Islam 07 Panjang Wetan Tahun 1996 - 2002
2. SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun 2002 - 2005
3. SMA Negeri 3 Pekalongan Tahun 2005 - 2008
4. STAIN Pekalongan Tahun 2009 – sekarang

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Damuri
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kunti Utara Kesambi 6 RT 03 RW 04 No 38
Panjang Baru Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Mintarsih
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kunti Utara Kesambi 6 RT 03 RW 04 No 38
Panjang Baru Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2014



Ika Restyaningrum
NIM 202109132